

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIP)



**JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI PADANG
2022**

DAFTAR GAMBAR.....	IV
DAFTAR TABEL.....	V
RINGKASAN.....	VI
1.1 GAMBARAN UMUM.....	1
1.2 DASAR HUKUM	1
1.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	1
1.4 ISU-ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA.....	3
1.5 SUMBER DAYA MANUSIA	4
1.6 MAHASISWA	9
1.7 AKREDITASI PROGRAM STUDI	10
2.1 VISI, MISI DAN TUJUAN STRATEGIS	11
2.2 RINGKASAN PERJANJIAN KINERJA.....	12
3.1 CAPAIAN KINERJA	13
3.2 SASARAN 1 MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI	14
3.3 SASARAN 2 MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI	18
3.4 SASARAN 3 MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN	20
3.5 PROGRAM PENGUATAN DAN PENCAPAIAN IKU	22
3.6 STRATEGI PENCAPAIAN INDICATOR.....	23
3.7 REALISASI ANGGARAN.....	24
4.1 KESIMPULAN	26
4.2 HAMBATAN YANG DIHADAPI	26

4.3 RENCANA AKSI DAN LANGKAH-LANGKAH PENINGKATAN KINERJA..... 27

Daftar gambar

GAMBAR 1 STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN TEKNIK SIPIL	2
GAMBAR 2 SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN PROFESINYA	5
GAMBAR 3 JUMLAH DAN STATUS DOSEN BERDASARKAN HOMEBASE	6
GAMBAR 4 JUMLAH DOSEN BERDASARKAN LEVEL PENDIDIKAN.....	7
GAMBAR 5 JUMLAH DAN STATUS DOSEN BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL.....	7
GAMBAR 5 JUMLAH DAN PERSENTASE TENAGA KEPENDIDIKAN	8
GAMBAR 6 JUMLAH DAN PERSENTASE SKA DOSEN BERDASARKAN MASA BERLAKUKNYA	9
GAMBAR 7 STATUS LULUSAN 2022 BERDASARKAN TRACER STUDY.....	15
GAMBAR 8 CAPAIAN IKU 1.2	15
GAMBAR 9 MOU DENGAN PT. PP (PERSERO) TBK	16
GAMBAR 10 MOU DENGAN PT. BRANTAS ADIPRAYA	16
GAMBAR 11 MOU DENGAN PT. HARAFIEL	16
GAMBAR 12 MOU DENGAN PT. VIRAMA KARYA.....	17
GAMBAR 13 MOU DENGAN PT. VIRAMA KARYA.....	17
GAMBAR 13 MAHASISWA STR TPIR MENGHABISKAN 20 SKS DI TAIWAN	18
GAMBAR 14 CAPAIAN IKU 2.1, 2.2, DAN 2.3	19
GAMBAR 15 LUARAN PENELITIAN YANG DIJADIKAN BUKU DAN DAPAT DIMANFAATKAN MASYARAKAT	20
GAMBAR 16 CAPAIAN IKU 3.3	21
GAMBAR 17 SIDANG TA BERSAMA ANTARA PNP DAN POLITEKNIK PORT DICKSON MALAYSIA.....	21
GAMBAR 18 RE-AKREDITASI PRODI STR DI JURUSAN TEKNIK SIPIL.....	21
GAMBAR 19 KEGIATAN AMI DI JURUSAN TEKNIK SIPIL.....	22

Daftar tabel

TABEL 1 JUMLAH SDM BERDASARKAN TUGASNYA.....	4
TABEL 2 JUMLAH DAN STATUS DOSEN <i>HOMEBASE</i> BERDASARKAN PROGRAM STUDINYA.....	5
TABEL 3 JUMLAH MAHASISWA 2022 DAN PROYEKSI 2023	6
TABEL 4 JUMLAH DOSEN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKANNYA.....	7
TABEL 5 JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN PENEMPATANNYA	8
TABEL 5 JUMLAH SKA DOSEN BERDASARKAN BIDANG KEAHLIANNYA	9
TABEL 7 JUMLAH MAHASISWA EKSISTING DAN PROYEKSI BERDASARKAN PROGRAM STUDINYA.....	10
TABEL 8 PERINGKAT AKREDITASI PROGRAM STUDI.....	10
TABEL 9 INDIKATOR KINERJA UTAMA PNP TAHUN 2022	12
TABEL 10 CAPAIAN KINERJA JURUSAN TEKNIK SIPIL TAHUN 2022.....	13
TABEL 11 CAPAIAN KINERJA JURUSAN TEKNIK SIPIL TAHUN 2022 PER PROGRAM STUDI.....	14
TABEL 12 CAPAIAN KINERJA JURUSAN TEKNIK SIPIL TAHUN 2022 PER PROGRAM STUDI.....	14
18	
TABEL 13 DAFTAR MAHASISWA YANG BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL.....	18
TABEL 14 REALISASI CAPAIAN IKU 2 BERDASARKAN PRODI TAHUN 2022	19
TABEL 15 REALISASI CAPAIAN IKU 3.1 BERDASARKAN PRODI TAHUN 2022	20
TABEL 16 PROGRAM KERJA JURUSAN TEKNIK SIPIL TAHUN 2023	22
TABEL 17 REALISASI ANGGARAN PENGEMBANGAN	24

Ringkasan

Sebagai amanah undang-undang, maka jurusan Teknik Sipil perlu menyiapkan laporan kinerjanya untuk tahun 2022. Laporan ini disusun guna mengevaluasi ketercapaian 8 Indikator Kinerja Utama, serapan anggaran dan merancang strategi untuk mempertahankan IKU yang sudah terpenuhi serta untuk meningkatkan pencapaian bagi IKU yang realisasinya masih di bawah target. Terdapat 3 IKU yang sudah melampaui target. Saat ini lulusan yang di terima berkerja, melanjutkan studi atau berwiraswasta adalah diperkirakan 39% atau 16% lebih rendah dari target. Untuk persentase mahasiswa yang menghabiskan 20SKS untuk kegiatan di luar kampus belum dapat terpenuhi, namun paling tidak sudah terdapat 1 orang dari prodi STr TPIR. Penerapan mata kuliah dengan metode case method dan berbasis project saat ini berada pada angka 17% dan untuk terus ditingkatkan guna pencapaian target minimal sebesar 35%. Adapun seluruh program kerja pengembangan jurusan dapat terlaksana dengan serapan anggaran melampaui 86%. Kedepannya jurusan Teknik Sipil berupaya untuk lebih mengoptimalkan lagi penerapan MBKM melalui strategi diantaranya memperkokoh kerjasama dengan DUDI baik pada level nasional dan internasional agar lulusannya memiliki daya saing lebih tinggi dan terserap lebih banyak, waktu tunggu lebih singkat dan gaji di atas upah minimum regional.

1 PENDAHULUAN

1.1 Gambaran umum

Seiring dengan perjalanan waktu, manajemen Politeknik Negeri Padang (PNP) memberikan keluasaan kepada pimpinan jurusan dalam menentukan arah kebijakannya masing-masing. Masing-masing jurusan membuat rencana kegiatan sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan jurusannya sendiri selaras dengan Perjanjian Kinerja (PK) Direktur PNP. Pimpinan jurusan bersama ketua program studi dan kepada bengkel serta kepala laboratorium menentukan kegiatan dan komponen pembiayaan, sesuai dengan jumlah anggaran yang sudah dialokasikan oleh pimpinan PNP. Kemudian, sesuai dengan kegiatan dan biaya yang diusulkan dan disetujui, pimpinan jurusan juga yang menjalankan serta melaporkan kegiatan tersebut, yang dikenal dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP).

LAKIP jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Padang tahun 2022 ini dibuat dengan menyajikan rangkaian pencapaian rencana, tindakan dan kegiatan dalam mewujudkan birokrasi yang akuntabel, transparan, dan profesional. LAKIP ini menjelaskan tentang pengukuran kinerja dan evaluasi serta hasil analisis terhadap pengukuran kinerja tahun 2022. Tujuan penyajian laporan ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan selanjutnya untuk peningkatan kinerja.

1.2 Dasar hukum

Dasar hukum yang dijadikan acuan antara lain:

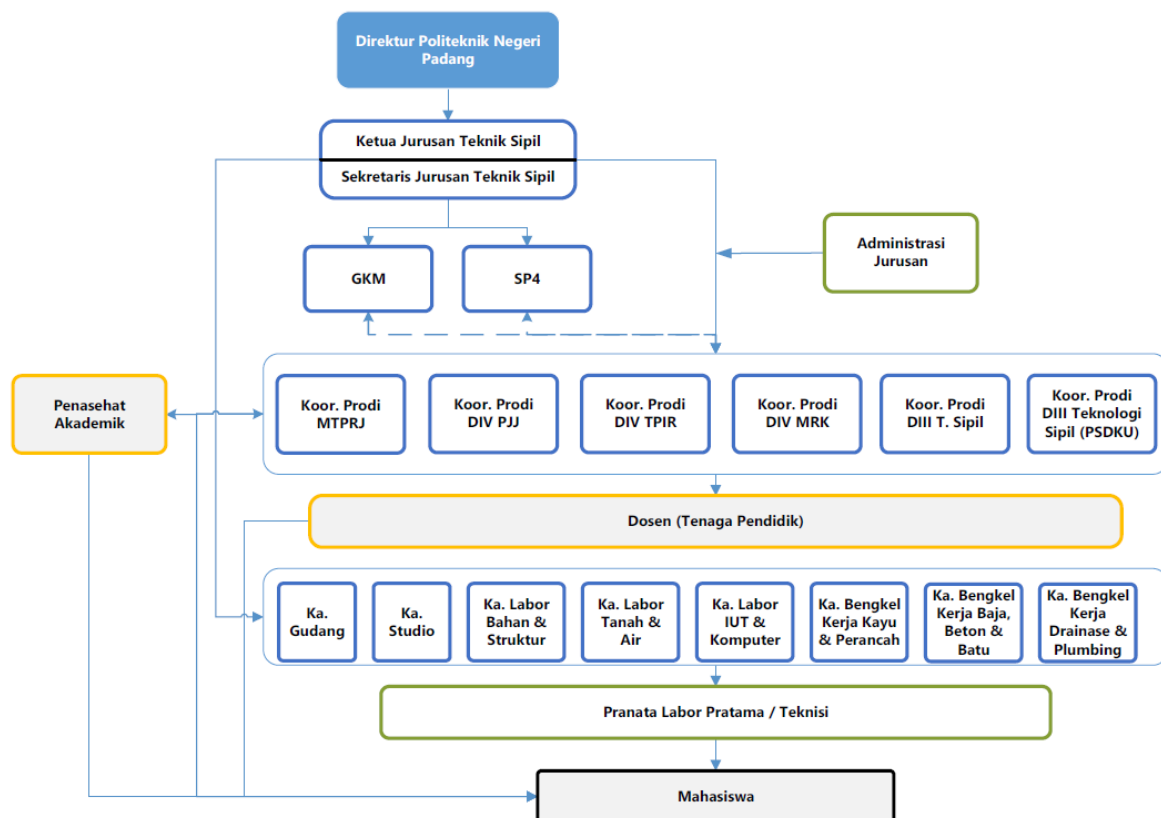
- Perjanjian Kerja Direktur PNP 2022
- Kepmendikbud RI No.3/M/2021 tentang IKU PTN dan LL Pendidikan Tinggi di Kemendikbud

1.3 Tugas, fungsi dan struktur organisasi

Struktur organisasi dan tata kerja Jurusan Teknik Sipil PNP mengacu pada Keputusan Kemendikbud nomor 7 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Politeknik Negeri Padang. Jurusan Teknik Sipil dipimpin oleh Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh 6 orang Ketua Program Studi (KaProdi) yaitu: (1) Kaprodi D3 Teknik Sipil/TS, (2) KaProdi Prodi D4/STr Teknik Perencanaan Irigasi dan Rawa/TPIR,

(3) KaProdi D4/Sr Perancangan Jalan dan Jembatan/PJJ, (4) KaProdi D4/Sr Manajemen Rekayasa Konstruksi/MRK, (5) KaProdi D3 Teknologi Sipil di luar kampus utama (PSDKU) Lintau, Tanah Datar dan (6) KaProdi Magister Terapan Rekayasa Perawatan dan Restorasi Jembatan/MTRPRJ.

Di jurusan Teknik Sipil terdapat 3 labor yaitu (1) Labor struktur dan material, (2) Labor mekanika tanah dan air, dan (3) Labor survey, pemetaan dan komputer. Terdapat juga 3 bengkel yaitu (1) Bengkel konstruksi kayu dan perancah, (2), Bengkel konstruksi beton dan baja, dan (3) Bengkel plumbing dan drainase. Setiap labor dan bengkel dikelola oleh seorang Kepala Labor/Kepala Bengkel. Di samping itu juga terdapat satu studio gambar dan gudang material yang juga di kelola oleh seorang ketua studio gambar dan seorang kepala gudang. Dalam pelaksanaan praktek baik di bengkel maupun labor, terdapat PLP dan Prakom yang membantu kerja instruktur. Untuk melakukan evaluasi dan penjaminan mutu internal, Jurusan Teknik Sipil memiliki Gugus Kendali Mutu (GKM) yang memiliki hubungan kerja koordinatif dengan Ketua Jurusan. Terdapat juga tim ad hoc SP4 yang membantu jurusan dalam perencanaan kebutuhan abahn dan alat habis pakai. Tugas dan fungsi struktural jurusan Teknik Sipil mengacu pada Uraian Jabatan PNP. Struktur Organisasi jurusan Teknik Sipil yang lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Struktur organisasi jurusan Teknik Sipil

1.4 Isu-isu Strategis dan Permasalahan Utama

1. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
 - Kurikulum model *Project Based Learning* (PBL)
 - Mahasiswa menghabiskan 20 SKS di luar kampus
2. Re-Akreditasi
 - STr MRK, STr PJJ, STr TPIR, D3 Teknologi Sipil PSDKU Tanah Datar
3. Dosen dan Tenaga kependidikan yang akan memasuki masa pensiun
4. Program studi baru (dana pengembangan)
5. Strategi pencapaian target IKU
6. Penataan parkir (jumlah mahasiswa makin bertambah-Parkir berbayar + Trans Padang)
7. Regenerasi kepemimpinan
8. Maintenance sarana dan prasarana (SOP)
9. Konversi nilai alih jenjang (Standar/panduan)
10. Pembimbing TA-dosen praktisi (penguasaan pada aspek peraturan/dasar hukum)
11. Standar mutu (belum tersosialisasi dan terimplementasi)
12. Update peraturan akademik (persentase kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, dosen praktisi pembimbing TA)
13. Program percepatan Guru Besar (Akreditasi)
14. Tenaga pengajar PSDKU (krisis)
15. Informasi penerimaan mahasiswa baru (terdapat 2 web dan 2 admin, diintegrasikan)
16. Tata kelola pemakaian ruang (optimalisasi pemakaian ruang)

Jika di *break down* lagi, maka terdapat *stressing* pada peningkatan kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum & pembelajaran. Adapun strategi dan kebijakannya adalah dengan meningkatkan peran Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) pada penyusunan kurikulum, penguatan *aspek soft* dan *hard skill* lulusan sesuai kebutuhan DUDI serta pemantapan program praktisi mengajar (minimal 50 jam/semester). Penguatan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dan Riset Terapan guna pencapaian jurusan T. Sipil sebagai *teaching factory*. *Upgrading* dan *renewal* MoU dan MoA dengan DUDI sehingga program magang industry mahasiswa minimal 1 semester dapat dimantapkan, updating teknologi dapat dilaksanakan secara sustainable, persentase serapan lulusan oleh DUDI dapat ditingkatkan, serta untuk mengokohkan program sertifikasi kompetensi lulusan, dosen dan PLP sesuai kebutuhan industry.

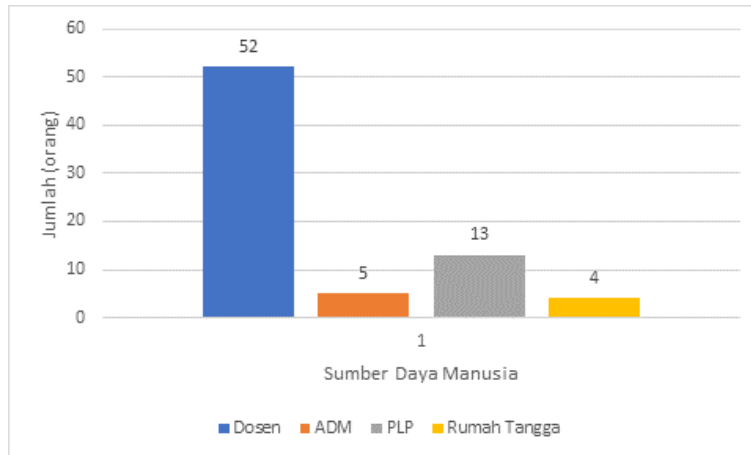
Untuk itu, diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar industry dalam penerapan MBKM yang merupakan tantangan bagi jurusan Teknik Sipil dalam memenuhinya. Di antaranya adalah revisi/updating kurikulum berbasis PBL, Penguatan KBK-Pusat Unggulan/*Research and innovation center*, meningkatkan akreditasi program studi, program reward bagi dosen, mahasiswa, PLP dan administrasi, program percepatan guru besar, penataan database dan pusat data, dan penguatan peran alumni.

1.5 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di jurusan Teknik Sipil terdiri atas tenaga pendidik dan kependidikan sebagaimana tertera dalam Tabel 1 dan Gambar 2. Terdapat total 52 orang tenaga pengajar, 5 orang tenaga administrasi (ADM) dan 13 orang PLP di jurusan Teknik Sipil. Data ini diperoleh dari database database sipeg.pnp.ac.id.

Tabel 1 Jumlah SDM berdasarkan tugasnya

No.	Tugas	Jumlah (orang)
1.	Dosen	52
2.	ADM	5
3.	PLP	13
4.	Rumah Tangga	4
Jumlah		74



Gambar 2 Sumber Daya Manusia berdasarkan profesinya

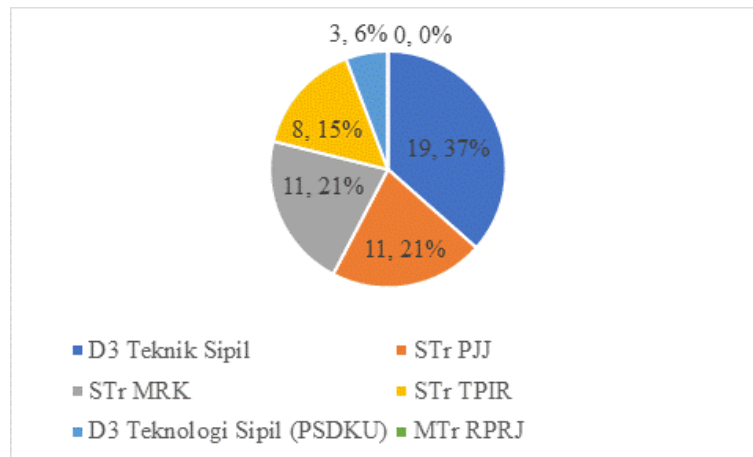
Tabel 2 dan Gambar 3 menampilkan jumlah dosen homebase berdasarkan program studinya. Dari 52 orang dosen pada jurusan Teknik Sipil, persentase terbesarnya adalah pada program studi D3 Teknik Sipil, STr PJJ, dan STr MRK sebesar 37%, 21%, dan 21% masing-masingnya. Persentase ini akan mengalami perubahan, dikarenakan adanya rekomposisi dosen *homebase* dimana untuk prodi MTRPRJ saat ini dosen homebasenya belum ada. Untuk itu, direncanakan untuk merekomposisi dosen homebase, dimana dosen dengan jenjang pendidikan S3 akan ditugaskan pada homebase MTRPRJ sebanyak minimal 5 orang. Untuk prodi D3 Teknologi Sipil PSDKU sedang diupayakan penambahan jumlah dosennya, dan sementara ini penambahannya adalah melalui skema kontrak. Diharapkan dengan adanya penambahan jumlah dosen pada prodi ini, maka persentase kehadiran dosen dapat ditingkatkan sehingga capaian pembelajaran yang direncanakan dapat terpenuhi.

Tabel 2 Jumlah dan status dosen *homebase* berdasarkan program studinya

Program studi	Jumlah dosen homebase	Keterangan
D3 Teknik Sipil	19	18 dosen tetap + 1 kontrak
STr PJJ	11	Dosen tetap
STr MRK	11	Dosen tetap
STr TPIR	8	Dosen tetap
D3 Teknologi Sipil (PSDKU)	3	1 Dosen tetap + 2 kontrak
MTr RPRJ	-	Perlu segera di tetapkan, min 5 orang dosen dengan level Pendidikan S3
Jumlah	52	49 dosen tetap + 3 kontrak

Tabel 3 menampilkan rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa untuk setiap prodi. Rasio tertinggi pada tahun 2022 adalah pada prodi MTRPRJ, STr MRK dan D3 Teknik Sipil dengan rasio 1:2, 1:13, dan 1:17 berturut-turut. Berikutnya adalah prodi STr PJJ dan D3 Teknologi Sipil PSDKU. Secara global, rasio antara jumlah dosen dan jumlah mahasiswa pada jurusan

Teknik Sipil adalah 1:15. Angka ini tentunya akan berdampak pada proses PBM dan akreditasi. Namun, pada akreditasi yang perlu diperhatikan adalah rasio antara dosen tetap program studi dan jumlah mahasiswa.



Gambar 3 Jumlah dan status dosen berdasarkan homebase

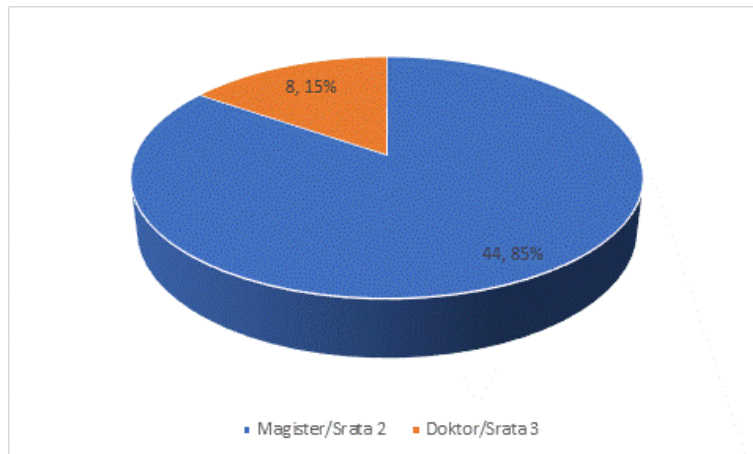
Tabel 3 Jumlah mahasiswa 2022 dan proyeksi 2023

Prodi	Jumlah mahasiswa		Jumlah dosen* (setelah rekomposisi)	Rasio dosen dan mahasiswa	
	2022	2023		2022	2023
D3 Teknik Sipil	295	270	17	1:17	1:16
STr PJJ + alih jenjang	166	220	9	1:18	1:24
STr MRK	140	195	11	1:13	1:18
STr TPIR	133	193	7	1:19	1:28
D3 Teknologi Sipil	54	110	3	1:18	1:37
MT RPRJ	8	36	5	1:2	1:7
Jumlah	796	1,024	52	1:15	1:20

Tabel 4 dan Gambar 4 menampilkan profil dosen berdasarkan jenjang pendidikannya. Terdapat 44 orang berpendidikan Magister (S2) atau setara dengan 84%. Sedangkan yang berpendidikan Doktor (S3) adalah 8 orang atau setara dengan 16%. Mayoritas tenaga pendidik sudah berada pada fungsional Lektor Kepala, namun belum ada yang fungsionalnya Guru Besar (Profesor). Karena itu, diperlukan program yang mendukung percepatan tenaga pengajar yang *eligible* untuk menjadi Guru Besar. Saat ini terdapat 14% dosen yang belum memiliki jabatan fungsional yang mayoritasnya masih berstatus CPNS. Untuk dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli persentasenya adalah 4%. Di samping itu jumlah tenaga pendidik berpendidikan Doktor di dorong untuk ditingkatkan jumlahnya, apalagi direncanakan untuk membuka program studi magister terapan baru dan program doctor terapan.

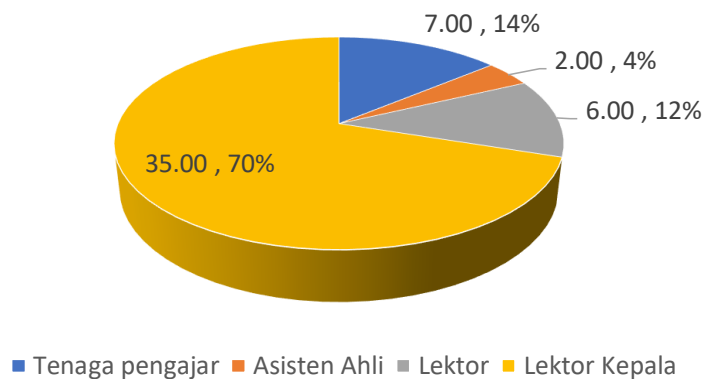
Tabel 4 Jumlah dosen berdasarkan jenjang pendidikannya

No.	Jenjang pendidikan	Jumlah (orang)
1	Magister/Srata 2	44
2	Doktor/Srata 3	8
Jumlah		52



Gambar 4 Jumlah dosen berdasarkan level pendidikan

Profil dosen berdasarkan jabatan fungsional



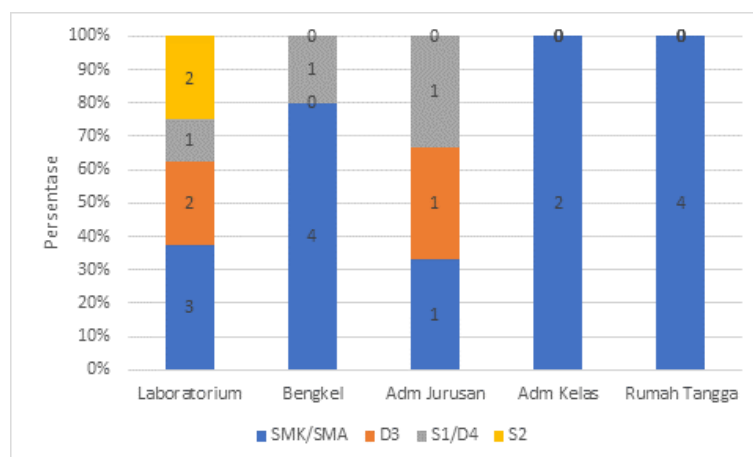
Gambar 5 Jumlah dan status dosen berdasarkan jabatan fungsional

Sementara itu, terdapat 22 orang tenaga kependidikan di jurusan Teknik Sipil seperti tampak pada Tabel 5 dan Gambar 5. Berdasarkan penempatannya maka terdapat 6 orang PLP di labor dan 5 orang PLP di bengkel yang ada di jurusan Teknik Sipil. Untuk tenaga administrasi, terdiri dari 3 orang bertugas sebagai administrasi jurusan dan 2 orang untuk administrasi kelas. Di jurusan Teknik Sipil terdapat juga 4 orang tenaga bagian rumah tangga. Berdasarkan jenjang pendidikannya, lebih dari separuh tenaga kependidikan berpendidikan SMA/SMK dan sebagiannya akan memasuki masa purna tugas. Terdapat dua orang PLP yang berpendidikan

Magister (S2). Mempertimbangkan akan semakin bertambahnya kelas mahasiswa yang akan di kelola oleh jurusan Teknik Sipil, sebagian tenaga kependidikan akan memasuki masa pension serta adanya rencana PNP menjadi BLU, maka perlu dipertimbangkan untuk penambahan tenaga administrasi, PLP dan sertifikasi PLP untuk pencapaian tata kelola yang sesuai standar.

Tabel 5 Jumlah tenaga kependidikan berdasarkan pendidikan dan penempatannya

Penempatan	SMK/SMA	D3	S1/D4	S2	Jumlah
Laboratorium	3	2	1	2	6
Bengkel	4	-	1	-	5
Adm Jurusan	1	1	1	-	2
Adm Kelas	2	-	-	-	2
Rumah Tangga	4	-	-	-	4
Jumlah	14	3	3	2	22



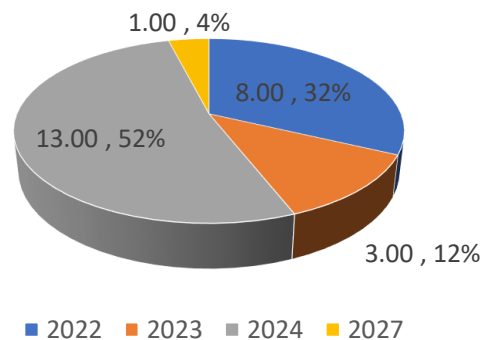
Gambar 5 Jumlah dan persentase tenaga kependidikan

Sekitar separuh tenaga pendidik sudah memiliki sertifikasi keahlian (SKA) yang diakui oleh DUDI, mulai dari level Muda, Madya dan Utama. Terdapat juga tenaga pendidik yang bekerja sebagai praktisi pada DUDI. Tabel 6 dan Gambar 6 menampilkan jumlah dosen yang sudah memiliki SKA berdasarkan bidang keahlian dan levelnya. Terdapat 24 orang dosen (49%) yang telah memiliki sertifikasi kompetensi yang di akui oleh DUDI. Sedangkan untuk PLP, terdapat 2 orang (15%) yang sudah memiliki sertifikasi kompetensi yang di akui oleh DUDI. Berdasarkan masa berlakunya, hampir sepertiga SKA dosen habis masa berlakunya di tahun 2022.

Tabel 5 Jumlah SKA dosen berdasarkan bidang keahliannya

No.	SKA	Jumlah
1	Ahli Geoteknik Madya	2
2	Ahli Keselamatan Jalan Madya	1
3	Ahli Konstruksi K3 Muda	1
4	Ahli Manajemen Resiko Madya	1
5	Ahli Pelaksana Bangunan Gedung Madya	1
6	Ahli Struktur Madya	1
7	Ahli Sumber Daya Air Madya	6
8	Ahli Teknik Bangunan Gedung Madya	5
9	Ahli Teknik Bangunan Gedung Muda	1
10	Ahli Teknik Jalan Madya	3
11	Ahli Teknik Jalan Muda	2
12	Ahli Teknik Jalan Utama	1
13	Ahli Teknik Utama Teknik Jembatan	1

Profil dosen berdasarkan masa berlaku sertikom



Gambar 6 Jumlah dan persentase SKA dosen berdasarkan masa berlakunya

1.6 Mahasiswa

Jumlah mahasiswa pada tahun 2022 di jurusan Teknik Sipil adalah 796 orang. Jumlah tertinggi terdapat pada Prodi D3 Teknik Sipil sebesar 295 orang. Dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 342 orang, maka terdapat penurunan sebesar 14%. Hal ini dikarenakan adanya pengurangan jumlah kelas di drodi D3 Teknik Sipil sedangkan program sarjana terapan diramah masing-masingnya satu kelas. Untuk Prodi STr masing-masingnya adalah 133, 140, dan 166 orang untuk STr PIR, MRK dan PJJ berturut-turut seperti tampak pada Tabel 7. Untuk STr PJJ juga terdapat satu kelas alih jenjang D3-D4 sehingga jumlahnya jauh lebih banyak dari prodi STr lainnya. Tabel 7 juga menampilkan proyeksi jumlah mahasiswa tahun 2023, dimana terdapat penambahan untuk prodi sarjana terapan masing-masingnya 1 kelas alih jenjang D3-D4, D3 Teknologi Sipil, dan MTRPRJ. Sedangkan untuk D3 Teknik sipil jumlah kelasnya tetap 3. Daya tampung masing-masing kelas adalah 28 orang. Berdasarkan proyeksi ini, maka jumlah mahasiswa di jurusan Teknik Sipil pada tahun 2023

diperkirakan sebanyak 1024 orang atau mengalami peningkatan 29% dibandingkan tahun 2022.

Tabel 7 Jumlah mahasiswa eksisting dan proyeksi berdasarkan program studinya

Program studi	Jumlah mahasiswa 2022	Daya tampung 2023	Jumlah mahasiswa 2023
D3 Teknik Sipil	295	84	270
STr PJJ + alih jenjang	166	84	220
STr MRK	140	84	195
STr TPIR	133	84	193
D3 Teknologi Sipil	54	56	110
MT RPRJ	8	28	36
Jumlah	796	420	1,024

1.7 Akreditasi program studi

Seluruh program studi pada jurusan T. Sipil sudah terakreditasi. Namun seluruh Prodi D4 akan habis masa berlaku akreditasinya pada tahun 2022. Adapun peringkat akreditasi masing – masing program studi dapat di lihat pada Tabel 8, dimana terdapat satu Prodi yang peringkat akreditasinya A, yaitu D3 Teknik Sipil. Untuk Prodi D4, semuanya memiliki peringkat akreditasi B.

Direncanakan juga untuk meningkatkan level akreditasi Prodi yang ada, termasuk untuk akreditasi yang di akui pada tingkat internasional yang merupakan amanah dari Visi jurusan Teknik Sipil dan PNP.

Tabel 8 Peringkat akreditasi program studi

Program Studi	Akreditasi	Keterangan
D3 T. Sipil	A	2021-2025
D4 Perancangan Irigasi dan Rawa	B	Berakhir 2023, sedang proses re-akreditasi LAM Teknik
D4 Perencanaan Jalan dan Jembatan	B	Berakhir 2022, sedang proses re-akreditasi BAN PT
D4 Manajemen Rekayasa Konstruksi	B	2022-2027
D3 Teknologi Sipil	Baik	Berakhir 2024
MTRPRJ	Baik	Berakhir 2024

2 Perencanaan kinerja

2.1 Visi, misi dan tujuan strategis

Sebagai bagian dari Politeknik Negeri Padang, visi, misi dan tujuan jurusan Teknik Sipil diturunkan dari visi PNP. Dimana visi, misi dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

Visi

“Pada tahun 2025 menjadi unit pengelola program studi vokasional teknik sipil yang bermartabat, andal, unggul dan berstandar internasional.”

Misi

1. Mengelola Program Studi pendidikan vokasional yang inovatif, aplikatif dan adaptif untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan internasional.
2. Melaksanakan program penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat dan berkontribusi pada pengembangan keilmuan terapan serta pencapaian hak atas kekayaan intelektual (HKI) dan paten.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalani kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, pemerintahan, dan dunia usaha di tingkat nasional dan internasional.

Tujuan strategis

1. Menjadikan program studi yang unggul dilingkungannya agar lulusannya bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermartabat, kompeten, dan mendapatkan pengakuan secara nasional dan internasional.
2. Menghasilkan penelitian yang bermanfaat untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, pencapaian hak atas kekayaan intelektual (HKI) dan paten untuk mendukung kemandirian bangsa
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

4. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi informasi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Meningkatkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ber-kualifikasi dan bersertifikasi.
6. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan.
7. Mewujudkan pengembangan Program Studi Vokasi yang relevan dengan industri jasa konstruksi yang berkualitas dan berkesinambungan;

2.2 Ringkasan perjanjian kinerja

Untuk Target IKU 2022 pada Ringkasan perjanjian kinerja di susun berdasarkan pada Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Lampirannya, dan PK Direktur PNP tahun 2022 seperti tampak pada Tabel 9.

Tabel 9 Indikator Kinerja Utama PNP tahun 2022

No.	Indikator kinerja utama	Target
1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55%
2.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10%
3.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	19%
4.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	50%
5.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.2
6.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100%
7.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%
8.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.5%

3 Akuntabilitas kinerja

3.1 Capaian kinerja

Tabel 10 dan 11 menampilkan realisasi capaian kinerja jurusan Teknik Sipil dan program studi untuk tahun 2022, dan juga target IKU seperti yang terdapat pada ringkasan perjanjian kinerja.

Tabel 10 Capaian kinerja jurusan Teknik Sipil tahun 2022

No.	Indikator kinerja utama	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022
1.	IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	35.5%	55%	39%
2.	IKU 1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	0.73	10%	1.89%
3.	IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	33%	19%	39%
4.	IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	72%	50%	72%
5.	IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0	0.2	0.14
6.	IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100%	100%	100%
7.	IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	18%	35%	18%
8.	IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0%	2.5%	0%

Berdasarkan realisasi capaian seperti yang dilaporkan pada Tabel 10 tampak bahwa untuk jurusan Teknik Sipil dari 8 IKU, terdapat 3 IKU yang sudah tercapai targetnya yaitu IKU 2.1, IKU 2.2, IKU 3.1. Sedangkan IKU lainnya belum dapat terpenuhi, tetapi jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2021 maka terdapat peningkatan pada 50% IKU.

Tabel 11 Capaian kinerja jurusan Teknik Sipil tahun 2022 per program studi

No.	Indikator kinerja utama	Target	Realisasi			
			D3 TS	MRK	TPIR	PJJ
1.	IKU 1.1	55%	35	63	25	40
2.	IKU 1.2	10%	0	6	3	1
3.	IKU 2.1	19%	32	55	88	27
4.	IKU 2.2	50%	47	36	88	100
5.	IKU 2.3	0.2	0.1	0.1	0.4	0.5
6.	IKU 3.1	100%	100	100	100	100
7.	IKU 3.2	35%	18	18	18	18
8.	IKU 3.3	2.5%	0	0	0	0

Apabila di *breakdown* berdasarkan program studi, maka trendnya cenderung sama walaupun prodi STr TPIR dan PJJ sedikit lebih unggul dibandingkan prodi lainnya dimana 50% IKU nya sudah tercapai. Program pengembangan program studi yang ada di jurusan Teknik Sipil perlu lebih difokuskan/diprioritas untuk mencapai IKU yang belum memenuhi target seperti tampak pada Tabel 12. Sedangkan IKU yang sudah tercapai, maka programnya lebih diarahkan pada penguatan.

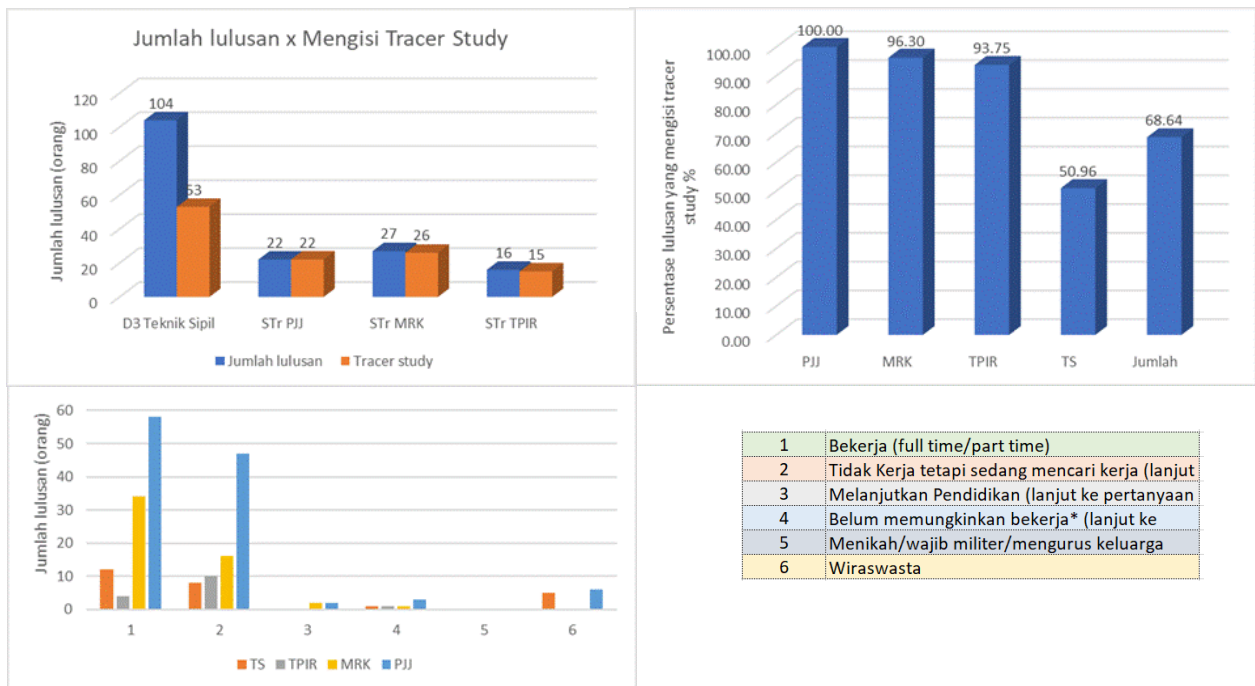
Tabel 12 Capaian kinerja jurusan Teknik Sipil tahun 2022 per program studi

No.	Indikator kinerja utama	Target	Realisasi			
			D3 TS	MRK	TPIR	PJJ
1.	IKU 1.1	55%	√√	√	√√	√√
2.	IKU 1.2	10%	√√	√√	√√	√√
3.	IKU 2.1	19%	√	√	√	√
4.	IKU 2.2	50%	√√	√√	√	√
5.	IKU 2.3	0.2	√√	√√	√	√
6.	IKU 3.1	100%	√	√	√	√
7.	IKU 3.2	35%	√	√	√	√
8.	IKU 3.3	2.5%	√√	√√	√√	√√

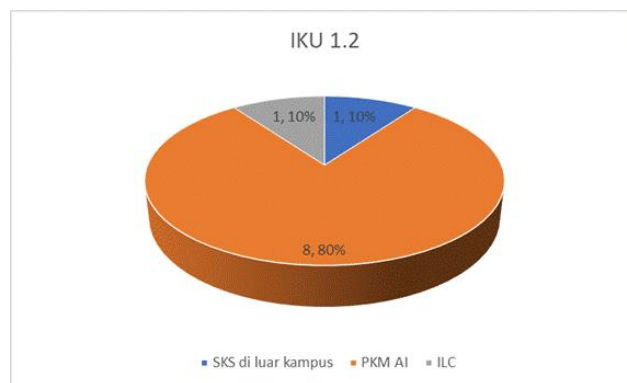
Ctt. √ (penguatan), √√ (prioritas)

3.2 Sasaran 1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Berdasarkan capaian yang dilaporkan pada Tabel 11, terlihat bahwa terdapat satu prodi yang dapat mencapai target yaitu prodi STr MRK. Capaian ini adalah berdasarkan data tracer study lulusan yang di wisuda tahun 2022 seperti tampak pada Gambar 7. Secara rata-rata, lulusan yang mengisi tracer study adalah 69%. Jika diurutkan berdasarkan mulai persentase tertinggi adalah prodi STr PJJ, MRK, TPIR dan D3 TS sebesar 100%, 96.3%, 93.75, dan 50.96%. Untuk prodi STr, hanya MRK yang dapat memenuhi sasaran 1 ini dengan indikator berupa lulusan yang bekerja, melanjutkan pendidikan dan berwiraswasta mencapai 63% dari wisudawan tahun 2022 yang mengindikasikan kualitas lulusan sudah mencapai target untuk IKU terkait.



Gambar 7 Status lulusan 2022 berdasarkan tracer study



Gambar 8 Capaian IKU 1.2

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan pencapain IKU 1.1 ini adalah melalui peningkatan dan reewal kerjasama dengan DUDI seperti dengan PT. PP Tbk, PT. Brantas Adibraya, PT. Harafiel, PT. Virama Karya, PT. Sucofindo dengan dokumentasi seperti tampak pada Gambar 9-13.



Gambar 9 MoU dengan PT. PP (persero) Tbk



Gambar 10 MoU dengan PT. Brantas Adipraya



Gambar 11 MoU dengan PT. Harafiel



Gambar 12 MoU dengan PT. Virama Karya



Gambar 13 MoU dengan PT. Virama Karya

Sementara itu, capaian IKU 1.2 dapat di lihat pada Gambar 8 dengan uraian sebagai berikut:

- Jumlah mahasiswa yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus

Denisa Rahmi Syaifani, berhasil mendapatkan Indonesian International Student Mobility Awards edisi Vokasi (IISMAVO) di National Pingtung University of Science and Technology, Taiwan seperti tampak pada Gambar 14.

- Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional

Terdapat 13 orang mahasiswa STr yang berhasil memenangkan PKM AI yang merupakan program Kemendikbudristek. Di samping itu, terdapat satu orang yang berhasil memenangkan Inspiring leader camp 2022 yang dilaksanakan oleh Duta Inspirasi Indonesia. Detailnya dapat di lihat pada Tabel 13.



Gambar 13 Mahasiswa STr TPIR menghabiskan 20 SKS di Taiwan

Tabel 13 Daftar mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Pogram Studi	Kompetisi	Pembina
1	Denisa Rahmi Syaifani	1911032001	STr TPIR	IISMAVO	Dalrino
2	Gheny Ihdini	1811061009	STr MRK	PKM AI	Monika Natalia
3	Jamilatul Fadila	1811062009	STr MRK	PKM AI	Monika Natalia
4	Mazaya Hasyiyati Shani	1911062011	STr MRK	PKM AI	Monika Natalia
5	Muhammad Fikran Khairan	1811061008	STr MRK	PKM AI	Jajang Atmaja
6	Tiara	2111061008	STr MRK	PKM AI	Jajang Atmaja
7	Qufra Frasetio	2011063008	STr MRK	PKM AI	Jajang Atmaja
8	Mairiza Putri	1911061002	STr MRK	PKM AI	Mafriyal
9	Geni	2011063002	STr MRK	PKM AI	Mafriyal
10	Muhammad Rifai	2211051018	Str PJJ	Inspiring Leader Camp	-
11	Iham wahyudi		STr TPIR	PKM AI	Dalrino
12	Viola Arie Suci		STr TPIR	PKM AI	Dalrino
13	Muhammad Fauzan		STr TPIR	PKM AI	Dalrino

3.3 Sasaran 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Untuk sasaran 2 ini, untuk mengukurnya adalah menggunakan IKU 2.1, 2.2, dan 2.3 dengan realisasi capaian seperti tampak pada Tabel 11 dan 14, dan Gambar 14. Terlihat bahwa untuk IKU 2.1 dapat tercapai oleh seluruh prodi. Untuk IKU 2.2 hanya dapat dipenuhi oleh prodi STr TPIR. Sedangkan IKU 2.3 dapat dicapai oleh prodi STr TPIR dan PJJ.

1. IKU 2.1

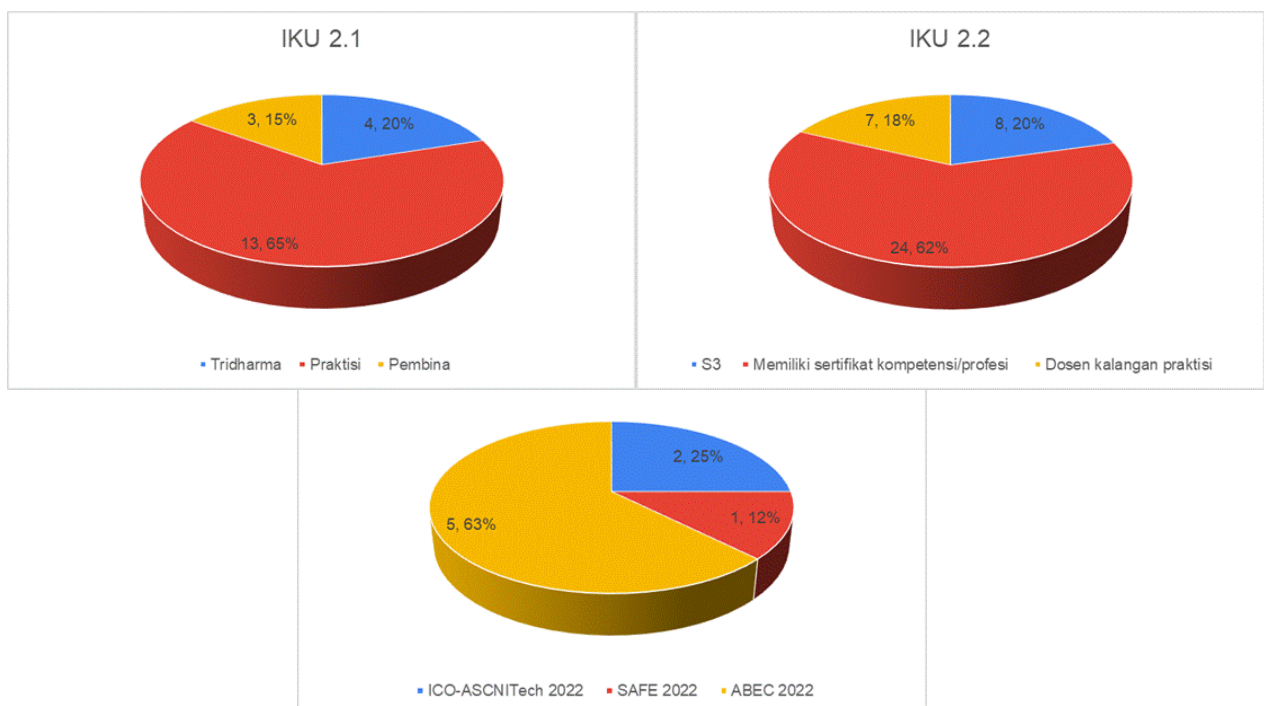
- Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain 4 orang
- Bekerja sebagai praktisi di dunia industry 14 orang
- Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional 3 orang

2. IKU 2.2

- Dosen tetap berkualifikasi akademik S3 8 orang
- Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja 24 orang
- Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja 7 orang (termasuk program praktisi mengajar 3 orang)

Tabel 14 Realisasi capaian IKU 2 berdasarkan prodi tahun 2022

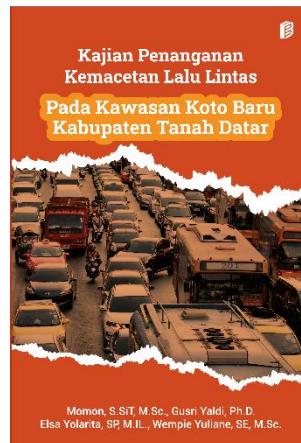
IKU	Prodi			
	D3 TS	STr MRK	STr TPIR	STr PJJ
Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	2	1	1	0
Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industry	4	2	5	3
Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	0	3	1	0
Dosen tetap berkualifikasi akademik S3	6	2	3	8
Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	2	1	0	1
Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	1	1	4	2
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1	1	3	5



Gambar 14 Capaian IKU 2.1, 2.2, dan 2.3

3. IKU 2.3

- 8 artikel pada konferensi internasional
- 1 buku ber ISBN seperti tampak pada Gambar 15



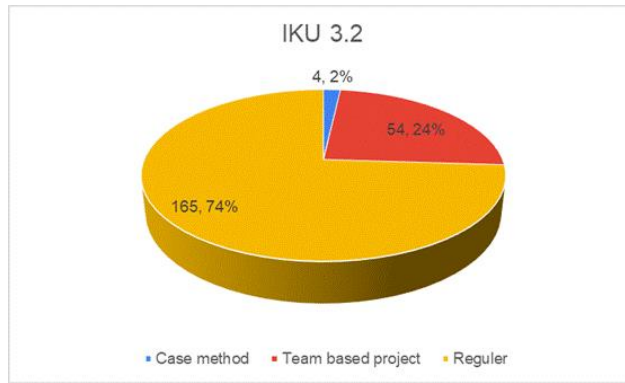
Gambar 15 Luaran penelitian yang dijadikan buku dan dapat dimanfaatkan masyarakat

3.4 Sasaran 3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

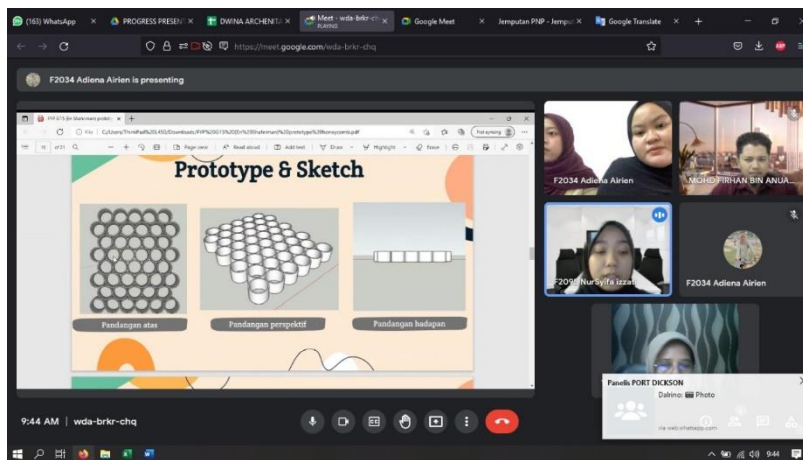
Untuk sasaran 3 ini, untuk mengukurnya adalah menggunakan IKU 3.1, 3.2, dan 3.3 dengan realisasi capaian seperti tampak pada Tabel 15 dan Gambar 16. Terlihat bahwa untuk IKU 3.1 dapat tercapai oleh seluruh prodi, sedangkan untuk IKU 3.2 dan 3.3 belum ada prodi yang dapat mencapainya. Adapun strategi yang dilakukan untuk penguatan dan peningkatan pada IKU ini adalah melalui upgrading dan renewal kerjasama dengan institusi luar negeri seperti dengan Politeknik Port Dickson Malaysia, akreditasi prodi dan pelaksanaan AMI seperti tampak pada Gambar 17-19.

Tabel 15 Realisasi capaian IKU 3.1 berdasarkan prodi tahun 2022

No.	MoU	Prodi	Masa berlaku
1.	Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia	D3 TS, STr PJJ, STr MRK, STr TPIR	2019-2024
2.	Perkumpulan Ahli Keselamatan Konstruksi Indonesia	D3 TS, STr PJJ, STr MRK, STr TPIR	2022-2023
3.	PT. Teknindo Geosistem Unggul	D3 TS, STr PJJ, STr MRK, STr TPIR	2022-2027
4.	PT. Multi Karya Interplan Konsultan	D3 TS, STr PJJ, STr MRK, STr TPIR	2020-2025
5.	Pemerintah Kota Padang Panjang	D3 TS, STr PJJ, STr MRK, STr TPIR	2019-2024



Gambar 16 Capaian IKU 3.3



Gambar 17 Sidang TA Bersama antara PNP dan Politeknik Port Dickson Malaysia



Gambar 18 Re-Akreditasi prodi STr di jurusan Teknik Sipil



Gambar 19 Kegiatan AMI di jurusan Teknik Sipil

3.5 Program penguatan dan pencapaian IKU

Agar setiap prodi dapat mencapai target IKU serta mempertahankan IKU yang sudah berhasil di capai, maka diupayakan melalui program kerja jurusan Teknik Sipil tahun 2023 seperti tampak pada Tabel 16. Pada tahun 2023 ini, terdapat 23 program kerja yang sudah di rancang untuk mengejar target IKU yang belum tercapai serta untuk menguatkan IKU yang sudah berhasil dipenuhi. Pada Tabel 16 juga terlihat program kerja untuk masing-masing IKU serta sumber pendanaannya.

Tabel 16 Program kerja jurusan Teknik Sipil tahun 2023

No.	Kegiatan	IKU	Sumber Dana
1	Sosialisasi dan implementasi standar mutu	Seluruh IKU	-
2	Penyiapan program studi STr Konstruksi Gedung	Seluruh IKU	Dana pengembangan
3	Coaching dan mengikuti KJI	1.2	Kemahasiswaan
4	Coaching dan mengikuti KBGI	1.2	Kemahasiswaan
5	Akreditasi D3 Teknologi Sipil PSDKU	1.1	Dana pengembangan
6	Kerjasama dengan DUDIKA	1.1, 2.1, 3.1	Dana pengembangan
7	Kerjasama internasional	1.1, 2.3, 3.1	Dana pengembangan
8	Sertifikasi Keahlian (SKA) dosen dan PLP dan renewal (upgrading)	2.1, 2.2	Dana pengembangan
9	AMI	Seluruh IKU	Dana pengembangan
10	RTM	Seluruh IKU	Dana pengembangan
11	Persiapan akreditasi MTRPRJ	Seluruh IKU	Dana pengembangan
12	Kalibrasi peralatan labor survey dan pematiaan	Seluruh IKU	Dana pengembangan
13	Workshop penyusunan riset proposal	2.3	P3M
14	Workshop/coaching publikasi dosen	2.3	P3M
15	Research colaboration	2.3	P3M
16	Coaching dan mengikuti IISMAVO	1.2, 2.1	Kemendikbudristek
17	Coaching dan mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa	1.2, 2.1	Kemendikbudristek
18	Praktisi mengajar	2.2	Kemendikbudristek
19	Penerapan produk pengabdian pada masyarakat	2.3	P3M

20	Sosialisasi IKU dan MBKM kepada dosen, tendik dan mahasiswa	Seluruh IKU	-
21	Inventarisasi mata kuliah case method dan team-based project (updating RPS)	3.2	Dana pengembangan
22	Persiapan akreditasi internasional	3.3	-
23	Pembekalan fresh graduate	1.1	Dana pengembangan
24	Coaching dan program mahasiswa entrepreneurship	1.1	Kemahasiswaan
25	Percepatan guru besar	2.3	P3M
26	HKI Paten sederhana	2.3	P3M
27	Panduan MatKul capstone design	1.1	-

3.6 Strategi pencapaian indicator

Agar program kerja yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan untuk mencapai IKU yang ditargetkan, maka berikut ini adalah strateginya:

- Pembekalan fresh graduate sebelum memasuki dunia kerja (IKU 1.1)
- Penguatan kerjasama dengan industry sehingga penyerapan fresh graduate dapat di tingkatkan (IKU 1.1)
- Sharing informasi terkait dengan kompetisi (IKU 1.2)
- Full academic and financial support (persiapan-kompetisi) (IKU 1.2)
- Peningkatan dan renewal sertifikat kompetensi dosen (IKU 2.1)
- Workshop penyusunan riset proposal (research proposal coaching clinic) (IKU 2.3)
- Workshop penyusunan artikel jurnal internasional bereputasi (journal article coaching clinic) (IKU 2.3)
- Kerjasama dengan mitra internasional Mendorong dan mensupport dosen studi lanjut S3 (IKU 2.3)
- Kerjasama dengan mitra dalam pemanfaatan produk yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa oleh masyarakat (IKU 2.3)
- Pelaksanaan/realisasi dari MoU dalam bentuk PKS (IKU 3.1)
- Meningkatkan jumlah Mitra/MoU dan renewal (IKU 3.1)
- Program dalam MoU lebih spesifik dan melibatkan prodi terkait (IKU 3.1)
- Updating RPS (IKU 3.2)

- Worskhop akreditasi internasional (IKU 3.2)
- Sosialisasi IKU dan MBKM ke sivitas akademika dan tendik (Seluruh IKU)

3.7 Realisasi anggaran

Untuk anggaran, realisasi pemanfaatannya, status pelaksanaan dan permasalahan untuk setiap kegiatan pengembangan jurusan dapat di lihat pada Tabel 17. Pagu anggaran rencana Tahun 2022 sebesar Rp. 158.800.000,- (Seratus lima puluh delapan juta delapan ratus ribu Rupiah) untuk pengembangan jurusan. Pada Tabel 17 tampak bahwa dari 4 kegiatan pengembangan jurusan maka terlaksana 100% dengan serapan dana sebesar 86.2%.

Tabel 17 Realisasi anggaran pengembangan

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Anggaran 2022 (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Daya serap (%)
Sasaran 1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	90.204.000	75.791.000	84
	IKU 1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.			
Sasaran 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	6.900.000	6.900.000	100
	IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja			
	IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen			
Sasaran 3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	68.596.000	54.121.000	79
	IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok			

	berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.			
	IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah			

4 Penutup

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian terkait dengan pengelolaan jurusan Teknik Sipil yang sudah diuraikan sebelumnya, maka terlihat bahwa seluruh kegiatan pengembangan jurusan Teknik Sipil dapat terlaksana dengan tuntas dan anggaran yang terserap hampir mencapai 86.2%. Namun terdapat IKU yang pencapaiannya masih lebih rendah dari target karena itu program kerja jurusan Teknik Sipil kedepannya dapat lebih difokuskan untuk mempertahankan IKU yang realisasinya sudah melampaui target dan meningkatkan pencapaian IKU yang belum mencapai target.

Untuk IKU yang belum mencapai target, maka dapat ditingkatkan melalui strategi di antaranya adalah (1) Penyusunan kurikulum bersama DUDI, (2) Peningkatan persentase tenaga pendidik praktisi, (3) Tracer study yang melembaga dan rutin, (4) Magang industri guna pencapaian target persentase mahasiswa yang menghabiskan 20SKS untuk kegiatan di luar kampus, (4) Peningkatan persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method dan berbasis project, (5) Peningkatan jumlah penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat tenaga pendidik, (6) Percepatan guru besar, (7) Klinik penulisan proposal dan artikel artimiah pada lembaga penerbit bereputasi, (8) Kerjasama dengan DUDI pada level nasional dan internasional, (9) Pembukaan Prodi S2 terapan, (10) Renewal dan mengadakan MoU dan MoA baru kerjasama dengan DUDI, (11) Penerapan PBL pada mata kuliah yang relevan, (12) Teaching factory yang melembaga, (13) Peningkatkan akreditasi prodi yang ada baik untuk tingkat nasional maupun tingkat internasional, dan (14) Penambahan tenaga pendidik khususnya berkualifikasi S3. Strategi ini perlu dimatangkan dan di update sesuai dengan perkembangan terkini, agar penerapan MBKM dapat terlaksana secara terukur, terarah agar pencapaiannya dapat optimal.

4.2 Hambatan yang dihadapi

Secara global, hambatan yang dihadapi dalam pencapaian isu adalah program kerja serta target IKU belum tersosialisasi dengan baik kepada seluruh sivitas akademika dan tendik di jurusan Teknik Sipil. Disamping itu, pandemic COVID19 juga masih berdampak pada anggaran pengembangan, terutama adanya revisi anggaran karena adanya refocusing pada sebagian kegiatan.

4.3 Rencana aksi dan langkah-langkah peningkatan kinerja

Agar pencapaian IKU tahun 2023 dapat di capai lebih baik lagi dibandingkan tahun 2022, maka telah di susun strategi seperti yang sudah dijelaskan pada bagian 3.6 dan program kerja seperti tampak pada Tabel 16. Pimpinan jurusan perlu untuk mensosialisasikan strategi dan program kerja ini kepada seluruh sivitas akademika dan tendik di lingkungan jurusan Teknik Sipil agar dapat bekerja bersama-sama untuk mencapai target IKU yang sudah ditetapkan.